

**PENERAPAN P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)
MATA PELAJARAN SENI TARI DALAM SBDP KURIKULUM MERDEKA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JATILAWANG**

Sanubari Firshta Putra¹, Okto Wijayanti²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto
¹sanubarijanubari456@gmail.com, ²wijayantiokto@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the execution of the Pancasila Learner Profile Strengthening Project (P5) within the independent curriculum's SBDP dance subjects at elementary schools. It explores P5 learning focused on the theme of unity within school contexts and identifies the factors that support or hinder the implementation of P5 learning in dance arts within elementary schools implementing the Merdeka Curriculum education program. The descriptive qualitative research method was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. This study finding's demonstrate that implementing project-based learning to enhance the profile of Pancasila students in the independent curriculum's dance subject within the Arts, Culture, and Physical Education (SBDP) course in fourth grade at SD Negeri 01 Jatilawang offers significant benefits. It helps students develop artistic thinking, work, experience, creativity, and reflective skills. Fourth-grade teachers utilize this approach as a resource and facilitate learning projects to bolster the Pancasila student profile in their students at school. Efforts to learn the project to strengthen the profile of Pancasila students in dance with the theme of bhineka tunggal ika make a significant contribution to the understanding of Pancasila values in students. The implication is that project learning to strengthen the profile of Pancasila students at SD Negeri 01 Jatilawang has succeeded in improving the quality of dance learning in the independent curriculum by strengthening dance competencies and developing the attitude of the spirit of nationalism in students.

Keywords: Student Profile Pancasila, SBDP, Dance Art

ABSTRAK

Penelitian yang dijalankan bermanfaat guna mengamati penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam SBDP mata pelajaran seni tari kurikulum merdeka pada sekolah dasar, mendeskripsikan penerapan pembelajaran P5 seni tari tema bhineka Tunggal ika, mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat penerapan pembelajaran P5 mapel seni tari di sekolah dasar yang mengadakan pendidikan Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang dimanfaatkan ialah deskriptif kualitatif, dengan data yang didapat dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian yang dijalankan mencerminkan jika penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam SBDP mata pelajaran seni tari kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 01 Jatilawang menyediakan dampak positif untuk pelajar guna meraih elemen berpikir dan bekerja artistic, mengalami, menciptakan dan merefleksikan. Hal terkait dimanfaatkan guru kelas IV sebagai sumber belajar untuk dan fasilitator pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik di

sekolah. Upaya pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila seni tari dengan tema bhineka tunggal ika tersebut menyediakan kontribusi signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa. Implikasinya pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 01 Jatilawang berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari dalam kurikulum merdeka dengan memperkuat kompetensi seni tari dan mengembangkan sikap semangat nasionalisme pada siswa.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, SBDP, Seni Tari

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran krusial guna membentuk generasi baru, sesuai dengan yang diungkapkan dalam UUD No. 20 Tahun 2003. Pendidikan ialah usaha yang sengaja dan terstruktur guna membuat kondisi belajar serta proses pembelajaran yang menyediakan peluang peserta didik guna meningkatkan potensi diri bagi masyarakat, bangsa, dan negara. (Kemendikbud, 2022).

Konsep kurikulum merdeka selaras pada tujuan utama Ki Hajar Dewantara. Tujuan diterbitkannya kurikulum merdeka ialah guna memperbarui kualitas pendidikan. Menyediakan dorongan guru dalam memanfaatkan pemikiran yang maju untuk belajar secara efektif. Paradigma yang dibentuk dalam Kurikulum Merdeka yakni proses belajar yang berfokus ke peserta didik (Ibad, 2022).

Profil Pelajar Pancasila menggambarkan pelajar seumur hidup yang mahir, berkarakter, dan bertindak seperti nilai Pancasila (Irawati, Iqbal,

Hasanah, & Arifin, 2022). Profil Pelajar Pancasila mempunyai beberapa kemampuan yang dikehendaki ada di peserta didik. Kompetensi - kompetensi tersebut mencerminkan watak bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beradab, berkebudayaan, dan mempunyai kesadaran akan keluhuran hidup manusia serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dasar kemanusiaan yang universal. (Kemendikbud (2022).

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran Kelas IV

(Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), 2022)

Elemen	Fase B
Berpikir dan bekerja artistik	Peserta didik mampu mencerminkan hasil tari kelompok dengan bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dan saling menghargai demi tercapainya tujuan bersama.
Mengalami	Peserta didik mampu mengamati bentuk penyajian tari berdasarkan latar belakang serta

	mengeksplorasi unsur utama tari sesuai level, perubahan arah hadap, dan desain lantai.
Menciptakan	Peserta didik mampu mengenali dan menyusungerak dengan unsur utama tari, level, dan perubahan arah hadap.
Merefleksikan	Peserta didik mampu menilai pencapaian dirinya saat melakukan aktivitas pembelajaran tari.
Berdampak	Peserta didik mampu menumbuhkan rasa cinta pada seni tari yang berpengaruh pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas

Pada pembelajaran profil pelajar Pancasila mata Pelajaran seni tari fase A, peserta didik bisa mencerminkan kemampuan mengidentifikasi elemen utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah tempat, melalui pengamatan bentuk tari sebagai pengetahuan dasar dalam membuat gerak tari yang ditampilkan. Selanjutnya Fase B ialah peserta didik bisa mengevaluasi pencapaian diri saat mengidentifikasi tari sebagai bentuk ekspresi diri, dengan pengamatan penyajian tari dari latar belakang serta pengidentifikasian dalam menerapkan unsur utama tari, level, perubahan arah, sebagai bentuk ekspresi seni tari. Kemudian fase C, merupakan peserta didik mampu

menghargai hasil pencapaian karya seni tari dengan mengenal ragam tari tradisi memanfaatkan unsur pendukung tari dan menerapkan desain kelompok pada pertunjukkan melalui pengamatan berbagai bentuk tari tradisi yang bisa menjadi landasan dalam menanggapi kejadian di lingkungan sekitar. (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), 2022, hal. 8).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan pada tanggal 10 November 2023. Di Korwilcam Jatilawang dengan Bapak Eko Purnomo M.Pd selaku Kepala Korwilcam Jatilawang. Jikasinya peneliti meminta izin untuk melakukan observasi dan penelitian tentang penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) seni tari kurikulum merdeka dari hasil wawancara dan observasi tersebut di dapatkan sekolah yang menerapkan P5 dalam bidang seni tari, kemudian peneliti di arahkan ke SD Negeri 01 Jatilawang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diselenggarakan di 13 - 17 November 2023 di SD Negeri 1 Jatilawang Dengan ibu Nur Rofiah S.Pd,SD selaku Kepala Sekolah. Jikasinya SD Negeri 01 Jatilawang sudah menerapkan Pembelajaran profil

pelajar pancasila berbasis Kurikulum Merdeka selama 2 tahun pada kelas 1 dan 4, serta satu tahun untuk kelas 2 dan 5. Penerapan profil pelajar pancasila Kurikulum Merdeka bisa menciptakan karakter dan watak siswa seperti pada standar kompetensi.(Muktamar et al., 2024) Hasil temuan dalam penelitian yang dijalankan ialah masih terdapat bapak/ibu guru yang kurang memahami konsep pembelajaran profil pelajar pancasila kurikulum merdeka, kurangnya sarana dan prasana pembelajaran P5 seni tari seperti belum tersedianya ruang kesenian, Kerjasama dengan stake holder seperti komite dan orang tua wali murid dalam penerapan profil pelajar pancasila.

Dari pengamatan awal yang dijalankan pada tanggal 13–17 November 2023 di SD Negeri 01 Jatilawang, pada wawancara dengan Ibu Warsi Supriyatin S.Pd, guru kelas IV, disampaikan dalam pembelajaran Seni Tari, peserta didik menggambarkan tingkat partisipasi yang tinggi dan antusias. Penerapan kurikulum merdeka memungkinkan peserta didik untuk tidak fokus hanya di materi pelajaran, namun juga meningkatkan ekspresi dan kreativitas mereka. Kurikulum merdeka

memudahkan peserta didik untuk langsung berpartisipasi dalam praktik Seni Tari.

Dalam tahap perencanaan pembelajaran, guru memanfaatkan Modul Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbaru pada kurikulum merdeka yang lebih sederhana. Modul terkait mengurangi kompleksitas dengan menggantikan tiga belas komponen RPP sebelumnya menjadi hanya tiga elemen utama: tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. (Sadli & Saadati, 2023, hal. 5). Hasil temuan pada penelitian yang dijalankan ialah guru dalam persiapan pembelajaran berbasis P5 seni tari kurikulum merdeka mengikuti pedoman kurikulum merdeka dengan membuat Modul proyek, alur tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta terbatasnya media pembelajaran seni tari seperti kostum, topeng, slendang, dan aksessoris tari lainnya.

Dari latar belakang yang dijabarkan, sehingga identifikasi masalah pada penelitian yang dijalankan yakni

1. Penerapan kurikulum merdeka di sekolah yang belum maksimal.
2. Perencanaan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka di sekolah.

3. Dalam menyampaikan materi P5 seni tari dalam SBDP kurikulum merdeka siswa mengalami peningkatan belajar di kelas.
4. Tantangan guru dalam penerapan pembelajaran P5 seni tari bagi siswa sekolah dasar merupakan suatu hal yang tergolong baru.

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang disajikan, rumusan masalah penelitian yang dijalankan ialah

- 1) Apa saja perencanaan sekolah dasar negeri 01 Jatilawang dalam menjalankan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka?
- 2) Bagaimana capaian pembelajaran P5 tema bhineka tunggal ika dalam mapel seni tari di kelas IV SD Negeri 01 Jatilawang?
- 3) Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan pembelajaran P5 mapel seni tari di SD Negeri 01 Jatilawang?

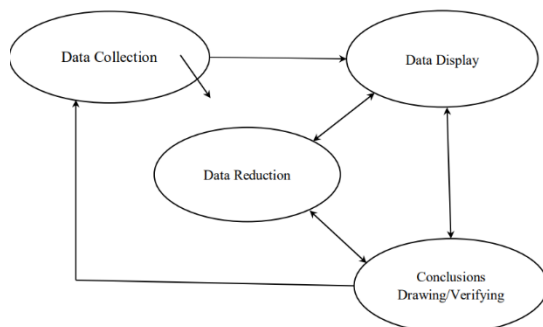
Dari latar belakang dan rumusan masalah yang disediakan, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan mengamati penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila seni tari di SD Negeri 01 Jatilawang, mendeskripsikan penerapan pembelajaran P5 tema bhineka tunggal ika di kelas IV, dan mendeskripsikan

faktor penghambat dan pendukung penerapan P5 mata Pelajaran seni tari di SD Negeri 01 Jatilawang.

B. Metode Penelitian

Metode yang dimanfaatkan pada penelitian terkait bersifat deskriptif kualitatif, yang merupakan sebuah tahapan penelitian untuk mendapat data deskriptif seperti ucapan, tulisan, dan perilaku subyek. Penelitian terkait diselenggarakan pada kondisi alami objek penelitian, di mana peneliti berperan menjadi instrumen utama guna mengumpulkan dan menganalisis data. (Sugiyono, 2016:13-14). Data penelitian yang dicari ialah informasi tentang penerapan P5 Mata Pelajaran Seni Tari. siswa kelas IV di SD Negeri 1 Jatilawang, Tahun pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 13 November 2023 – 18 April 2024 dengan memanfaatkan wawancara observasi dan dokumentasi. Partisipan penelitian ialah kepala sekolah, guru kelas IV dan 3 (tiga) orang siswa sebagai data sampel yang dimanfaatkan dalam sumber pencarian guna menemukan data yang berkaitan dengan penelitian yang dijalankan. Teknik untuk memeriksa data pada penelitian yang dijalankan ialah dengan memanfaatkan teknik triangulasi metode yang

tersusun atas triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian yang dijalankan memanfaatkan Analisis data Miles and Huberman dijalankan dalam proses pengumpulan data dan sesudah data terkumpul pada periode tertentu. Selama observasi dan wawancara, peneliti langsung menganalisis jawaban dari responden yang diwawancarai. Hasil analisis SD Negeri 01 Jatilawang sudah melaksanakan pembelajaran profil pelajar pancasila kurikulum merdeka mata pelajaran seni tari. Namun, sebab merasa belum memuaskan, peneliti terus meneruskan pertanyaan hingga tahap di mana data yang didapat dinilai kredibel.



Gambar 1.1 Komponen Analisis Data (Interactive Model) menurut Miles and Huberman

(Sugiyono, 2020:322).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

.Penelitian yang dijalankan menciptakan tiga temuan, di antaranya

perencanaan profil pelajar pancasila di SD Negeri 01 Jatilawang, penerapan pembelajaran P5 mata Pelajaran seni tari di SD Negeri 01 Jatilawang dan Faktor penghambat dan pendukung penerapan pembelajaran P5 seni tari di SD Negeri 01 Jatilawang.

1. Perencanaan sekolah dasar negeri 01 jatilawang dalam menjalankan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka.

A. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dalam menjalankan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka

Perencanaan sekolah terkait pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Wajib di mulai dengan mempersiapkan sarana prasana sekolah dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan teknologi informasi digital dan jaringan internet sebagai sumber belajar yang baik.(Imani Zahra et al., 2024)

“Terkait perencanaan sarana dan prasarana untuk menjalankan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka pihak sekolah sudah menyiapkan sarana prasarana dengan baik seperti tersedianya jaringan internet, LCD proyektor dan speaker”. **(Kepala**

Sekolah). Penggunaan sarana dan prasarana yang baik bisa meningkatkan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila. perancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar mencakup langkah-langkah seperti identifikasi tujuan yang jelas, pengembangan kurikulum yang terintegrasi, pemilihan metode pengajaran yang tepat, serta penyesuaian dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. (Andari, 2022). Secara keseluruhan pihak sekolah sudah menjalankan perannya dalam merencanakan penerapan profil pelajar Pancasila walaupun belum sepenuhnya maksimal.

B. Perencanaan sumber daya manusia terutama guru saat menjalankan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka

Perencanaan sekolah terkait sumber daya manusia terutama guru guna menerapkan profil pelajar Pancasila yakni guru harus di bekali dengan keahlian untuk mendukung pembelajaran profil pelajar Pancasila berjalan dengan baik melalui aktivitas seperti seminar, lokakarya, atau diklat terkait profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka.(Imani Zahra et al., 2024, hal. 4). Pengembangan

kapasitas dalam penggunaan teknologi informasi digital dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru harus mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran profil pelajar pancasila secara efektif.(Bulan & Pratama, 2024) Selain itu Guru perlu terlibat aktif dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum merdeka. Hal ini mencakup tidak hanya pengembangan modul ajar dan rencana pembelajaran tetapi juga pemilihan metode pengajaran yang tepat dan relevan.

“Ya melalui aktivitas seminar, lokakarya, atau diklat terkait implementasi profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka di sekolah dasar. Guru bisa mengembangkan kompetensi yang di miliki sehingga bisa di terapkan di sekolah” (Kepala Sekolah)

Perancangan sumber daya manusia sangat krusial dalam proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar Pancasila, dimana fokus utamanya adalah membentuk karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Perencanaan sumber daya manusia yang matang dan terarah

akan memastikan jika proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berhasil diimplementasikan namun menyediakan dampak signifikan guna membentuk karakter peserta didik yang mempunyai nilai moral dan sosial yang kuat seperti nilai-nilai Pancasila. (Aulia et al., 2023)

C. Perencanaan sekolah dengan stake holder pada penerapan profil pelajar pancasila

Perencanaan sekolah dengan stake holder bagi pelaksanaan profil pelajar pancasila merujuk pada hal yang krusial sekali. Sebab memastikan jika perenapan profil pelajar Pancasila berjalan baik. Pada kurikulum merdeka penyelenggaraan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 mengenai panduan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dengan fleksibel, dari sisi isi, aktivitas serta durasi. (Gustyas et al., 2021) Satuan Pendidikan bisa mengikutsertakan Masyarakat atau stake holder sekolah agar ikut serta membuat serta mengadakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (Denaya Mehra Syaharani & Achmad Fathoni, 2023)

“Dalam perancangan proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka sekolah melakukan komunikasi serta koordinasi dengan sejumlah pihak stake holder : komite sekolah dan wali murid, pihak sekolah mengadakan rapat untuk menyosialisasikan pembelajaran kurikulum merdeka”.
(Kepala Sekolah).

Satuan Pendidikan krusial sekali dalam penerapan profil pelajar pancasila. Pihak sekolah menjalin komunikasi dan kordinasi dengan komite sekolah dan wali murid agar dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka berjalan baik. (wicaksono et al 2024). Sehingga guru dalam mengajar pembelajaran profil pelajar pancasila pendapat dukungan penuh dari berbagai pihak. Kerjasama yang melibatkan komite dan wali murid dalam perencanaan dan implementasi profil pelajar Pancasila ialah dalam bentuk pengadaan barang untuk menunjang pembelajaran P5 seni tari seperti kostum tari putra dan putri, topeng, slendang, kipas, mahkota dan aksesoris yang lainnya. Komite dan orang tua peserta didik bisa memastikan jika pembelajaran seni tari tema bhineka Tunggal ika di kelas IV menyediakan kontribusi yang signifikan

dalam membentuk prestasi peserta didik. Dengan kreativitas guru dalam mengolah media pembelajaran peserta didik bisa mencapai prestasi yang membanggakan bagi orang tua dan sekolah.

2. Capaian Pembelajaran P5 Tema Bhineka Tunggal Ika Dalam Mapel Seni Tari Di Kelas IV SD Negeri 1 Jatilawang.

A. Kemampuan Guru Dalam Mengajar P5 Seni Tari

Guru pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila mata pelajaran seni tari. Menyediakan materi seperti modul, alur tujuan pembelajaran dan fase fase yang sudah di susun.(Wini Widarini & Suterji, 2023). Proses pembelajaran seni tari yang di lakukan guru kelas IV tentunya secara bertahap di mulai dari tahap Teknik dasar seperti mengenal macam-macam tarian, pola lantai dan pola gerak tubuh tahap selanjutnya ialah tahap evaluasi serta evaluasi peserta didik pembelajaran P5 seni tari di lakukan guru kelas IV dengan berbagai macam teknik, strategi serta pendekatan yang positif dan kreatif dengan cara melatih siswa pola lantai dan pola gerak tubuh pada sebuah tarian secara berkelompok sehingga

siswa bisa lebih mengerti materi yang dibawakan.

“Saya saat mengajarkan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila seni tari di dilaksanakan secara bertahap, tahap pertama ialah pengenalan seni tari, tahap yang kedua mengenal teknik dasar menari dan tahap yang ketiga ialah evaluasi atau penilaian peserta didik sehingga siswa akan lebih memahami materi yang saya ajarkan”. (Guru Kelas).

Pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila. Guru memfasilitasi siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi digital.(Aryanti,2023). Guru di kelas IV dalam mengajarkan sebuah tarian memanfaatkan media youtube sebagai sarana pembelajaran seni tari untuk menggali kemampuan menari siswa. Selain itu guru saat mengajarkan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila seni tari memanfaatkan LCD proyektor. Hal terkait bermanfaat sehingga siswa lebih mudah mempelajari materi. Serta guru mendorong siswa yang mempunyai kemampuan menari untuk bisa berprestasi.

B. Kesesuaian Materi Dengan Capaian Pembelajaran

Dalam kesesuaian materi dengan peraian pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila seni

penggunaan peraian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul pembelajaran serta modifikasi dari

No	Materi Pembelajaran	Capaian pembelajaran	Analisis Penelitian
1.	Pengenalan macam-macam tari tradisional	Berpikir dan Bekerja Artistik	Guru menjelaskan macam-macam tari tradisional di sekitar lalu guru membagi 4 kelompok. Lalu peserta didik mampu mengidentifikasi macam-macam tari tradisional.
2.	Pengenalan pola lantai pada tari bala dewa	Mengalami	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi pengenalan pola lantai pada tari baladewa seperti pola lantai garis lurus, zig-zag dan melingkar. Peserta didik mampu menirukan dan memahami materi gerakan pola lantai pada materi pengenalan pola lantai.

tari guru mengikuti pedoman kurikulum merdeka dan aturan pemerintah yang berlaku. Guru dalam memahami proses pembelajaran P5 seni tari kurikulum merdeka melalui

adopsi. Kemudian di sesuaikan dengan situasi peserta didik dan lingkungan sekolah. (Aditya Dewantara & Juliansyah, 2023,). Guru harus memahami enam elemen Profil Pelajar Pancasila: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global; Bergotong-royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.(Yuri Lisbeth:, 2022). Menentukan tujuan pembelajaran P5 seni tari, guru memanfaatkan peraian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul pembelajaran. Serta memanfaatkan elemen berpikir dan bekerja artistic, mengalami, menciptakan dan merefleksikan dan berdampak.(Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), 2022) kemudian pemilihan tema bhineka Tunggal ika dalam proses pembelajaran P5 seni tari di kelas IV.

Tabel 1.2 Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran kelas IV

“ Saya merasa senang saat bu guru mengajarkan menari tari tradisional,

Melalui pengelolaan materi pembelajaran P5 seni tari yang positif dan cocok dengan pedoman kurikulum merdeka akan melancarkan siswa mempelajari materi.(Iriani, 2021, hal. 6).

*“Dalam menentukan pembelajaran seni tari dengan materi yang akan di bahas, saya memanfaatkan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul pembelajaran P5 harus teratur, terdapat sejumlah hal yang wajib di perhatikan seperti elemen-elemen, tema-tema dalam P5, tema yang saya pilih ialah bhineka Tunggal ika, sesudah itu saya sesuaikan dengan lingkup materinya dan kondisi peserta didik untuk tercapainya capaian pembelajaran yang sudah saya susun”.
(Guru Kelas IV).*

Melalui modul pembelajaran guru memilih materi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka dengan melalui platform merdeka mengajar serta sharing dengan guru di sekolah lain. (Bulan & Pratama, 2024).

3.	Pola Gerakan tubuh pada tari baladewa	Menciptakan	Peserta didik mampu mempraktekan wirasa, wirama dan wiraga pada tari baladewa serta mampu melakukan tarian tradisional baladewa
4.	Gelaran karya P5	Merefleksikan	Peserta didik mampu mempraktekan tari baladewa. Serta guru melakukan penilaian ketika aktivitas pembelajaran seni tari
5.	Prestasi siswa	Berdampak	Peserta didik yang mempunyai kemampuan menari yang menonjol, di berikan pelatihan khusus untuk ber prestasi dalam aktivitas lomba seperti FL2SN, lomba tari Tingkat kabupaten dan sebagainya.

karena terkadang saya jenuh belajar terus di kelas, teman-teman yang lain juga begitu, jadi setiap bu guru bilang latihan nari kami sangat senang dan antusias”(Siswa Kelas IV).

Guru kelas IV memanfaatkan system penilaian sebagai bentuk proses belajar sesuai dengan P5 seni tari berdasarkan wawancara yang dilakukan guru kelas IV di sampaikan jika

“Saya dalam memanfaatkan system penilaian praktek dan tulis pada proyek penguatan profil pelajar pancasila seni tari seperti : penilaian wirasa, wirama, wiraga, penilaian sikap serta evaluasi tulis (absensi) serta memanfaatkan pengayaan dengan soal-soal formatif seni tari”.(Guru Kelas IV).

Dalam pembelajaran P5 seni tari siswa selalu merasa senang dan antusias. Karena siswa bisa belajar di luar ruangan serta siswa bisa melatih kemampuan non akademiknya. selain itu, Guru saat memilih teknik penilaian serta evaluasi proses pembelajaran P5 memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, lingkup materi, dan jenis penilaian yang akan di laksanakan, umpan balik atau tindak lanjut maka di perlukanlah pengembangan instrument penilaian yang di lakukan guru.

“ Dalam proses pembelajaran P5 seni tari saya mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi hasil belajar. Tujuanya untuk apa, supaya mempermudah guru dalam menyediakan nilai pada peserta didik, saya membuat lembar penilaian praktek, ada soal materi, ada Rapor hasil belajar P5 seni tari sebagai tindak lanjut pembelajaran P5 seni tari pada orang tua peserta didik sekaligus sebagai pegangan guru yang kemudian menyimpannya pada aplikasi raport” (Guru Kelas IV).

Dalam pengadministrasian penilaian proses pembelajaran P5 seni tari secara berkesinambungan serta sebagai tindak lanjut hasil pembelajaran P5 seni tari yang di ketahui oleh orang tua. Guru juga melakukan aktivitas refleksi P5 seni tari dengan mengulas Kembali materi tarian yang sudah di pelajari.

“Dalam pembelajaran P5 seni tari aktivitas refleksi di lakukan melalui ulasan materi tari yang sudah di pelajari saya sambil menyediakan tips dan trick dari pola lantai olah gerak tubuh dan kekompakan siswa pada sebuah tari baladewa yang di ajarkan serta saya memanfaatkan soal pengayaan terkait tari baladewa yang hasilnya nanti saya

input ke daftar nilai sebagai nilai tambahan”.(**Guru Kelas IV**).

Aktivitas refleksi yang dilakukan guru kelas IV sudah dilaksanakan dengan mengulas Kembali materi tari yang disampaikan kemudian melakukan diskusi dengan peserta didik dan melakukan evaluasi pengayaan yang berupa soal formatif terkait tari baladewa dan hasilnya dijadikan nilai tambahan serta di input kedalam buku daftar nilai P5 seni tari

3. Faktor penghambat dan pendukung penerapan pembelajaran P5 mapel seni tari di SD Negeri 1 Jatilawang?

A. Faktor Penghambat

- Keterbatasan Media pembelajaran Seni Tari

Di pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila mata Pelajaran seni tari. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran tari. Hal ini bertujuan agar memudahkan guru dalam mengajarkan sebuah tarian serta dalam melancarkan siswa mempelajari materi yang dibawakan. (Iriani, 2021, hal. 8) Keterbatasan media seni tari di SD Negeri 1 Jatilawang menjadi faktor penghambat pembelajaran P5 seni tari.

Keterbatasan media seni tari yang dihadapi guru antara lain terbatasnya kostum tari, kurangnya properti tari yang mendukung, dan kurangnya guru dalam merawat media seni tari. Sehingga menyebabkan beberapa media pembelajaran seni tari menjadi rusak dan tidak terawat dengan baik.

“Saya saat menjalani pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila biasanya memanfaatkan media pembelajaran atau alat peraga tari yang sudah di sediakan sekolah, seperti kostum dengan aksessorisnya, slendang, topeng, mahkota akan tetapi jumlahnya sangat terbatas mas, kami biasanya juga bekerjasama dengan jasa penyewa”. (**Guru KelasIV**).

Keterbatasan media pembelajaran seni tari tidak mematahkan semangat guru dalam melaksanakan pembelajaran seni tari. Namun sebaliknya, dengan keterbatasan yang ada guru menjadi lebih kreatif dalam mengajarkan materi. Sebaiknya, sekolah terus menjalin Kerjasama dengan komite dan wali murid untuk meminimalisir keterbatasan media seni tari. Sehingga bisa tercapainya capaian pembelajaran P5 seni tari di kelas IV SD Negeri 01 Jatilawang.

B. Faktor Pendukung

• Kerjasama stakeholder

Faktor pendukung dalam penerapan P5 seni tari di SD Negeri 01 Jatilawang tidak terlepas dari kerjasama pihak sekolah dengan stake holder. Adapun kerjasama stake holder ini meliputi komite sekolah dan wali murid. Melibatkan komite sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program profil pelajar Pancasila merujuk pada suatu kebijakan penting. Dalam hal pendanaan, melibatkan komite sekolah menjadi penghubung sekolah dan orang tua siswa adalah langkah yang bisa diambil jika sumber dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terbatas. Ini memungkinkan komite sekolah untuk membantu menggalang dukungan dari orang tua siswa dalam mendanai aktivitas ini (Tatan hadian et al, 2022, hal. 10)

“Dalam persiapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila pihak sekolah selalu mengadakan kolaborasi dengan stake holder yang meliputi komite sekolah dan wali murid kerjasama ini bermanfaat guna menyukkseskan penerapan pembelajaran profil pelajar

pancasila di sekolah” (Kepala Sekolah).

Kerjasama yang di lakukan pihak SD Negeri 01 Jatilawang dengan komite dan wali murid dalam bentuk pengadaan barang media seni tari. Kolaborasi antara guru dan orang tua siswa ini bertujuan untuk tercapainya pelaksanaan pembelajaran P5 seni tari dengan baik.

Komite sekolah dan orang tua mendukung penuh program pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 01 Jatilawang. Dengan adanya dukungan yang kuat dari stake holder, pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila seni tari bisa berlangsung efektif.

• Kompetensi Guru

Faktor pendukung pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila seni tari yakni keahlian guru dalam menguasai materi pembelajaran P5 seni tari serta guru mengikuti berbagai aktivitas pendampingan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Melalui aktivitas seminar, workshop terkait pembelajaran profil pelajar pancasila kurikulum merdeka.

“ Melalui aktivitas seminar dan workshop terkait pembelajaran profil pelajar pancasila kurikulum merdeka yang dijalankan dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten banyumas pada tanggal 25 Februari 2023, dalam aktivitas ini saya di latih untuk bisa mengembangkan kemampuan peserta didik dengan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila seni tari yang saya terapkan, saya juga mendemonstrasikan sebuah tarian ke peserta didik terlebih dahulu sehingga anak bisa memahami materi secara langsung”.

Guru perlu mempunyai keahlian untuk meningkatkan dan menerapkan pembelajaran P5 kurikulum merdeka dan merancang kelas, guna mendorong mutu pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu disediakan pelatihan, seminar dan workshop secara terus - menerus tentang pengembangan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka. (Maharani et al., 2023, hal. 8).

Dengan adanya kompetensi guru dalam pembelajaran P5 seni tari. Guru menguasai materi pembelajaran seni tari. Sehingga guru bisa menciptakan pengalaman belajar seni tari yang menarik untuk peserta didik, mendampingi peserta didik guna

meningkatkan ketrampilan seni tari serta bisa menanamkan nilai-nilai profil pelajar pancasila secara efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan bisa diraih simpulan mengenai penerapan P5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila) mata pelajaran seni tari dalam SBDP kurikulum merdeka di SD Negeri 01 Jatilawang. Perencanaan SD Negeri 01 Jatilawang dalam menjalankan profil pelajar pancasila yakni perancangan peralatan, sumber daya manusia terutama guru dan perencanaan sekolah dengan stake holder dalam penerapan profil pelajar pancasila. Capaian pembelajaran P5 tema bhineka tunggal ika dalam mapel seni tari di kelas IV SD Negeri 01 Jatilawang yakni kemampuan guru dalam mengajarkan materi P5 seni tari secara bertahap. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dalam tercapainya pembelajaran P5 seni tari guru mengikuti pedoman kurikulum merdeka dan aturan yang berlaku. merdeka. Kemudian, faktor penghambat keterbatasan media pembelajaran seni tari yang di hadapi guru antara lain terbatasnya kostum tari, kurangnya properti tari yang mendukung dan kurangnya guru saat

merawat sarana pembelajaran seni tari. Selanjutnya faktor pendukung pembelajaran P5 seni tari yakni Kerjasama stake holder yang meliputi komite sekolah dan orang tua siswa. Kemudian, faktor pendorong kompetensi guru yakni guru menguasai materi pembelajaran P5 seni tari sehingga bisa menciptakan pengalaman belajar yang menarik, mengembangkan ketrampilan seni tari dan menanamkan nilai-nilai profil pelajar pancasila secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dewantara, J., & Juliansyah, N. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1–18.
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79.
<https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Aryanti, D. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). *Educatio*, 18(1), 17–31.
<https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12286>
- Aulia, D., Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122–133.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), K. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendibudristek*, 1–16.
- Bulan, A., & Pratama, S. A. (2024). Kendala Guru SMPN 2 Dompu dalam Desain Modul dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 430–436.
- Camellia, C., Alfiantra, A., El Faisal, E., Setiyowati, R., & Sukma, U. R. (2022). Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 63-74.
- Denaya Mehra Syaharani, & Achmad Fathoni. (2023). The

- Implementation of P5 Local Wisdom Themes in the Independent Curriculum in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.56422>.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500.
- Irawan, D., & Wijayanti, O. (2019). Penguatan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran SBDP Materi “Kreativitas Pola Lantai Kelompok pada Tari Bungong Jeumpa” (Studi Pelatihan pada Guru MI Muhammadiyah Gumiwang). *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional 2019*, 1(1), 27–35.
- Handian, T. (2022). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 6 Desember 2022 Implementasi Project-Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi Implementation of Project-Based Learning of Pancasila Students Profile Strengthen*. 11, 1659–1669.
- Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu. In Repository.Uinsu.Ac.Id (Issue April).
- Iriani, Z. (2021). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 9(2).
- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Gaida Farhatunnisa, Iis Mayanti, Muslimah Apriliya, and Tegar Selaras Gustavisiana. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2322-2336.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Maharani, A. I., Istiharoh, I., & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai

- implementasi kurikulum merdeka: Faktor penghambat dan upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176-187.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar paancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu'adiah, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2013th ed.). Bandung:Alfabeta
- Marlina, Y., Muliawati, T., & Erihadiana, M. (2023). Implementation of Kurikulum Merdeka in Integrated Islamic School. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 17(1), 69–85.
- Wicaksono, L., & Putra, G. M. C. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)“Liam Karsa” Sd Negeri Bringin 01 Kota Semarang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4480-4490.
- Wini Widarini, N. W., & Suterji, N. K. (2023). Implementation of The Profile Strengthening of Pancasila Student Profile (P5) in Building Student Character in First Middle School. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 218–231.